

**Prosedur Ganti Uang Non Tunai dan Persepsi Pengguna Baru terhadap
Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dinas
Pendidikan Kota Yogyakarta (Studi Kasus pada Seluruh SMPN Kota
Yogyakarta)**

Oleh:

Devi Lovenia Setyoharti

3170111002

Tujuan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan prosedur ganti uang non tunai yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan seluruh SMPN Kota Yogyakarta dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dan untuk mengetahui persepsi sekolah (seluruh SMPN Kota Yogyakarta) sebagai pengguna baru aplikasi SIPKD. Untuk dapat mengetahui persepsi para pengguna baru, maka peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh *user* SIPKD dari SMPN Kota Yogyakarta. TAM menyatakan bahwa minat perilaku untuk menggunakan sistem informasi ditentukan oleh dua keyakinan: persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Dengan menggunakan dua persepsi tersebut maka seseorang dinilai yakin bahwa menggunakan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya serta dapat mengetahui sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem dapat memberikan kemudahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur ganti uang non tunai menggunakan aplikasi SIPKD sudah diterapkan dengan cukup baik. Selain itu, dilihat dari persepsi kebermanfaatan, menunjukkan bahwa aplikasi SIPKD terbukti dapat meningkatkan efektivitas, produktifitas dan hasil pekerjaan. Sedangkan, dilihat dari persepsi kemudahan penggunaan, menunjukkan bahwa aplikasi SIPKD dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna.

Kata Kunci: prosedur ganti uang non tunai, SIPKD, *technology acceptance model*, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan

***Procedures for Non-Cash Change and New User Perceptions of the
Implementation of the Regional Financial Management Information System
(SIPKD) of the Yogyakarta City Education Office (Case Study of All Yogyakarta
City Junior High Schools)***

Devi Lovenia Setyoharti
3170111002

The purpose of this final project report is to find out the application of non-cash compensation procedures carried out by the Yogyakarta City Education Office and all Yogyakarta City Junior High Schools by using the Regional Financial Management Information System (SIPKD) application and to find out the perception of schools (all Yogyakarta City Junior High Schools) as new users of the SIPKD application. To be able to know the perceptions of new users, the researchers chose to use the Technology Acceptance Model (TAM) approach by distributing questionnaires to all SIPKD users of Yogyakarta City Junior High Schools. TAM states that behavioral interest in using information systems is determined by two beliefs: perceived usefulness and perceived ease of use. By using these two perceptions, a person is considered confident that using information systems will improve their performance and can know the extent to which someone believes that the use of the system can provide convenience. The results showed that the procedure for changing non-cash using the SIPKD application has been implemented quite well. In addition, seen from the perceived usefulness, it shows that the application of SIPKD is proven to increase effectiveness, productivity and work results. Meanwhile, seen from the perceived ease of use, it shows that the SIPKD application can provide convenience for users.

Keyword: Procedure, SIPKD, Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use